

**PERANAN HUTAN RAKYAT DALAM Mendukung
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PASCA ERUPSI MERAPI 2010 DI
DESA KEPUHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN
SLEMAN**

Oleh :
Mega Octaviana L¹
Djuwadi²
Wahyu Tri Widayanti³

INTISARI

Erupsi Merapi yang terjadi pada tahun 2010 telah menimbulkan kerusakan terhadap kawasan hutan dan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Gunung Merapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) besarnya potensi hutan rakyat pasca erupsi Merapi tahun 2010, (2) besarnya pendapatan masyarakat dan kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan keluarga petani pasca erupsi Merapi tahun 2010, (3) upaya petani untuk membangun kembali hutan rakyatnya.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penentuan responden digunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel 35. Metode analisis data yang digunakan adalah: (1) analisis potensi hutan rakyat, (2) analisis pendapatan petani hutan rakyat, (3) analisis kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian ini adalah: (1) taksiran potensi kayu hutan rakyat berdasarkan luas aktual 738,74 m³ dan berdasarkan luas potensial 1.059,53 m³, (2) pendapatan petani dari kayu hutan rakyat Rp 465.154,00 per tahun memberikan kontribusi pendapatan sebesar 4,13%, (3) upaya pembangunan hutan rakyat kembali adalah dengan adanya program rehabilitasi lahan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Sleman.

Kata kunci: Hutan Rakyat, Potensi, Pendapatan Petani, Kontribusi

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Pembimbing I: Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

³Pembimbing II: Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**THE ROLE OF SOCIAL FORESTS IN SUPPORTING PEOPLE
ECONOMY AFTER THE ERUPTION OF MOUNT MERAPI 2010 IN
KEPUHARJO VILLAGE CANGKRINGAN SUBDISTRICT SLEMAN
REGENCY**

By:
Mega Octaviana L¹
Djuwadi²
Wahyu Tri Widayanti³

ABSTRACT

The eruption of Merapi which happened at 2010 caused forest damages and changes of social economic condition around Mount Merapi. The purpose of this research was determine: (1) the potential of social forests after the eruption of Mount Merapi 2010, (2) the society income and the contribution of social forests to farmer's income after the eruption of Mount Merapi 2010, (3) the effort of farmers to rebuild their social forests.

The basic method used in this research was a survey method with quantitative approach. In determining respondents, the researcher used a sampling technique, purposive sampling. The total of samples was 35. The methods of the data analysis used in this research were: (1) the analysis of the potential of social forests, (2) the analysis of social forest farmers' income, (3) the analysis of the contribution of social forests to farmers' income.

The research result was as follows: (1) the estimate of social forest potential were based on the actual wide 738,74 m³ and based on the potential wide 1.059,53 m³, (2) farmers' income from social forests was Rp Rp 465.154,00 each year which gave contribution 4,13%, (3) the effort to rebuild social forest was done by rehabilitation programe from Forest Department of Sleman Regency.

Key words: social forest, potential, farmers' income, contribution

¹ The Student of Forestry Management Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University

² 1st Consultant : Lecturer of Forestry Management Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University

³ 2nd Consultant : Lecturer of Forestry Management Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University